

Indonesia's International Trade Opportunities (Based on 2019 Taiwan Partner Country Case Studies)

Betrix Silitonga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

Corresponding Author: Betrix Silitonga betrix@unima.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Export, Import, Indonesia, International Trade, Tariffs

Received : 04 October

Revised : 26 October

Accepted: 29 November

©2023 Silitonga: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Taiwan began collaborating with Indonesia in 1970. This research aims to analyze opportunities for cooperation between Indonesia and Taiwan using descriptive analysis, namely referring to the identification results of literature studies, scientific studies, theoretical understanding, and information obtained from government websites. During the identification period of the last 10 years (2007-2017), Indonesia's total exports to trading partner countries, namely Taiwan, tended to increase every year, and vice versa, Taiwan's total exports to Indonesia also relatively increased. Indonesia needs to take strategic and proactive policies through efforts to increase the added value and competitiveness of Indonesia's leading sectors and strengthen research cooperation to maximize the absorption of technology transfer from Taiwan.

Peluang Perdagangan Internasional Indonesia (Berdasarkan Studi Kasus Negara Mitra Taiwan Tahun 2019)

Betrix Silitonga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

Corresponding Author: Betrix Silitonga betrix@unima.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Ekspor, Impor, Indonesia, Perdagangan Internasional, Tarif

Received : 04 Oktober

Revised : 26 Oktober

Accepted: 29 November

©2023 Silitonga: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Taiwan memulai kerja sama dengan Indonesia pada tahun 1970. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang kerja sama Indonesia dengan Taiwan menggunakan analisis deskriptif yaitu merujuk kepada hasil identifikasi studi pustaka, kajian ilmiah, pemahaman teori, dan informasi yang diperoleh dari website pemerintah. Selama periode identifikasi 10 tahun terakhir (2007-2017), total ekspor Indonesia ke negara mitra dagang yaitu Taiwan cenderung meningkat setiap tahunnya, demikian sebaliknya total ekspor Taiwan ke Indonesia juga relatif meningkat. Indonesia perlu mengambil kebijakan yang strategis dan proaktif melalui upaya meningkatkan nilai tambah dan daya saing sektor unggulan Indonesia dan melakukan penguatan kerja sama penelitian untuk memaksimalkan penyerapan transfer teknologi dari Taiwan.

PENDAHULUAN

Mengurangi atau menghapus tarif impor yang menjadi salah satu hambatan perdagangan masing-masing negara yang bermitra merupakan indikasi adanya implementasi liberalisasi perdagangan menurut Lee et al. (2014) dan Kruppa (2016). Kebijakan yang diumumkan oleh *World Trade Organization/WTO* berdasarkan perselisihan antar negara lebih memihak ke salah satu negara dan waktu yang diperlukan sangat lama seperti yang dijelaskan Kementerian Perdagangan/Kemendag (2018). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan meninjau studi pustaka, kajian ilmiah, pemahaman teori dan informasi salah satunya melalui website pemerintah. Tujuannya untuk merumuskan permasalahan penelitian, menguraikan gambaran umum yang diakhiri dengan perumusan rekomendasi kebijakan kepada eksekutor yang diwakili oleh pemerintah Indonesia.

Ekspor Indonesia selama periode 2014-2018 semakin meningkat sesuai dengan data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik/BPS tahun 2019. Setelah Indonesia dinyatakan sebagai negara yang merdeka dan berdaulat, Indonesia semakin banyak menjalin kerja sama dengan negara-negara maju dan negara berkembang di dunia. Penelitian yang dilakukan oleh Gultom et al. (2018) mengungkapkan adanya peluang kerja sama perjanjian perdagangan bebas yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh Indonesia.

Indonesia semakin memperbesar kapasitas dan produktivitas dari setiap kerja sama yang dilakukan dengan negara mitra yang direpresentasikan dengan inisiatif mempererat kerja sama bilateral antara Indonesia dan Taiwan. Menurut ITC (2019), laju pertumbuhan nilai ekspor Indonesia ke Taiwan relatif lamban apabila dibandingkan dengan nilai ekspor Indonesia ke negara Asia lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang kerja sama perdagangan Indonesia dengan negara mitra yaitu Taiwan. Selain itu, penelitian ini merumuskan rekomendasi kebijakan strategis guna meningkatkan keuntungan ekonomi bagi Indonesia melalui kerja sama perdagangan bilateral dengan Taiwan sebagai negara mitra.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perdagangan Internasional

Ekspor dari negara satu ke negara lainnya terjadi karena negara eksportir memiliki faktor produksi melimpah sedangkan harganya lebih murah menurut Krugman dan Obstfeld (2003). Demikian sebaliknya impor dari negara satu ke negara lainnya terjadi karena faktor produksi yang tersedia sedikit atau terbatas sedangkan harganya menjadi lebih mahal.

Faktor produksi yang *capital abundance* dimiliki oleh negara-negara maju, sedangkan faktor produksi yang *labor abundance* dimiliki oleh negara-negara berkembang. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Heckscher-Ohlin.

Perbedaan faktor produksi setiap negara di dunia mengindikasikan bahwa setiap negara perlu melakukan spesialisasi sehingga negara maju dan negara berkembang dapat saling melakukan perdagangan internasional. Perdagangan internasional antar negara di dunia berimplikasi kepada masing-

masing negara tersebut agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan apabila tidak melakukan perdagangan internasional.

Economic Cooperation Arrangement/ECA

Economic Cooperation Arrangement/ECA yaitu Indonesia dan Taiwan yang bekerja sama terutama bidang ekonomi dan perdagangan direpresentasikan melalui hambatan perdagangan antar kedua negara yang semakin dikurangi. Indonesia mampu mengimplementasikan reformasi perdagangan selama beberapa tahun terakhir periode pengamatan (*The World Bank Group*, 2013). Hal tersebut berdampak terhadap tingginya persentase penyerapan tenaga kerja di sektor formal yang berimplikasi pada turunnya angka kemiskinan.

Trade Facilitation

Reformasi fasilitas perdagangan/*trade facilitation* terjadi di Indonesia menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2015). *Trade facilitation* diukur menggunakan beberapa indikator yang dijelaskan dalam penelitian Wilson et al. (2003). Indikator tersebut antara lain: efisiensi pelabuhan, lingkungan pabean, siklus regulasi, dan pemanfaatan elektronik dalam wujud e-bisnis yang menggunakan perangkat transaksi elektronik.

Performa perekonomian masing-masing negara yaitu Indonesia dan Taiwan melalui kerja sama bilateral di bidang ekonomi dan perdagangan memengaruhi perekonomian Indonesia dari aspek ekonomi sektoral dan ekonomi makro. Perdagangan bilateral Indonesia dengan Taiwan yang ditunjukkan dengan adanya permintaan penurunan tarif impor pada produk Indonesia yang terdapat di Taiwan merupakan wujud dari kerja sama perdagangan (Betrix et al. 2019a).

Salah satu upaya Indonesia mendorong pertumbuhan daya saing serta meningkatkan skala pasar ekspor Indonesia di negara mitra merupakan indikasi adanya perdagangan internasional sesuai dengan Lee et al. (2014). Indonesia dapat mengajukan penurunan tarif bagi produk asal Taiwan di Indonesia sebagai respon dari kerja sama antar kedua negara.

Sebelum mengambil keputusan, Indonesia perlu mengidentifikasi produk yang tercakup dalam *List of Sensitive or Highly Sensitive Products*. Tujuannya yaitu mengutamakan kepentingan nasional Indonesia sehingga melindungi produsen dalam negeri dan meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

METODOLOGI

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data. Data yang diperoleh diidentifikasi dan dideskripsikan sehingga memberikan gambaran umum terhadap objek yang diteliti yaitu peluang kerja sama perdagangan Indonesia dengan Taiwan. Masing-masing variabel penelitian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik sehingga dinamika perubahan masing-masing variabel penelitian dapat direpresentasikan lebih komperhensif dan sistematis.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 mencantumkan neraca perdagangan Indonesia secara total yang dihitung dalam satuan juta USD selama periode pengamatan tahun 2014 sampai dengan 2018. *Trend* neraca perdagangan Indonesia cenderung mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Ekspor non migas Indonesia lebih besar dibandingkan ekspor migas Indonesia, demikian dengan impor Indonesia yang juga lebih besar non migas dibandingkan impor migas (BPS 2019a). Secara total, neraca perdagangan Indonesia setiap tahunnya lebih banyak dari non migas dibandingkan dari migas.

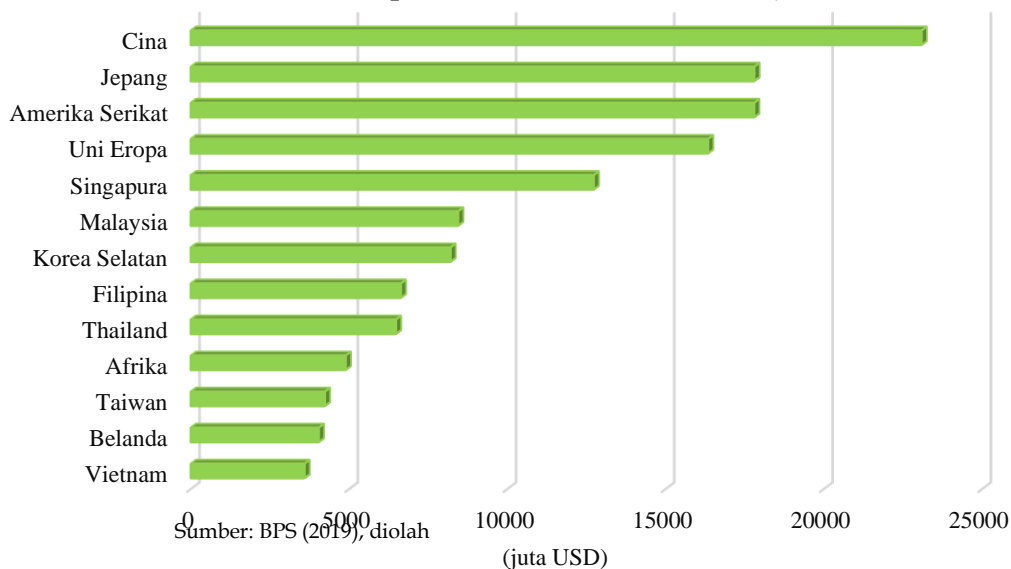
Tabel 1. Total Neraca Perdagangan Indonesia (Satuan Juta USD)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Ekspor	175 980.00	150 366.30	145 186.20	168 828.20	180 215.00
migas	30 018.80	18 574.40	13 105.50	15 744.30	17 404.80
non migas	145 961.20	131 791.90	132 080.80	153 083.90	162 810.20
Impor	178 178.80	142 694.80	135 652.90	156 985.60	188 711.20
migas	43 459.90	24 613.20	18 739.30	24 316.00	29 868.40
non migas	134 718.90	118 081.60	116 913.60	132 669.50	158 842.80
Total	354 158.80	293 061.10	280 839.10	325 813.70	368 926.30
migas	73 478.70	43 187.50	31 844.80	40 060.30	47 273.20
non migas	280 680.10	249 873.50	248 994.30	285 753.40	321 653.00
Neraca	-2 198.80	7 671.50	9 533.30	11 842.60	-8 496.20
migas	-13 441.10	-6 038.80	-5 633.90	-8 571.70	-12 463.60
non migas	11 242.30	13 710.30	15 167.20	20 414.30	3 967.40

Sumber: BPS (2019a), diolah

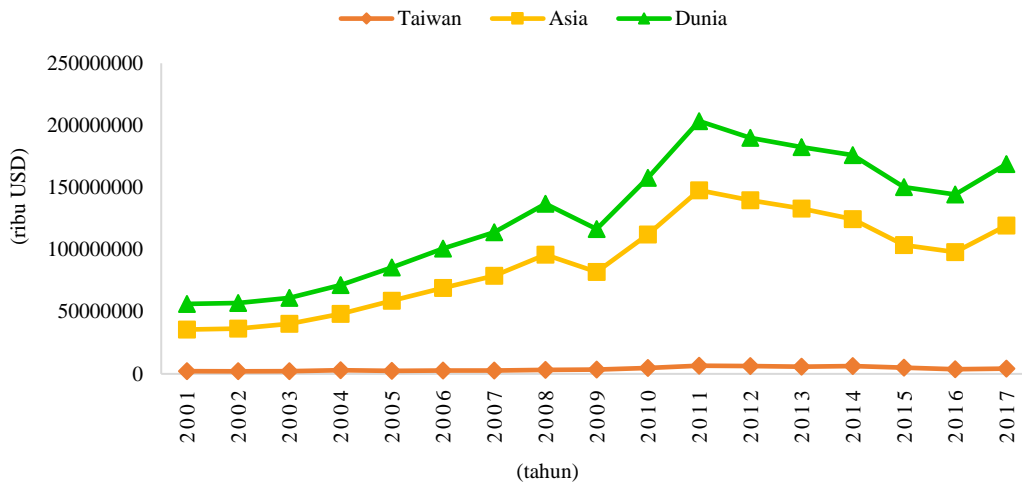
Ekspor Indonesia tahun 2017 sebagian besar ditujukan ke negara Asia seperti: Cina, Jepang, Singapura, Malaysia, Korea Selatan, Filipina, Thailand, Taiwan, dan Vietnam menurut BPS (2019). Taiwan menjadi negara mitra yang memiliki peluang kerja sama potensial dengan Indonesia seperti yang direpresentasikan pada Gambar 1. Peluang kerja sama perdagangan antara Indonesia dengan Taiwan perlu ditingkatkan.

Gambar 1. Besar Ekspor Indonesia Tahun 2017 (Satuan Juta USD)



Selama periode 2001 sampai dengan 2017, total ekspor Indonesia ke Taiwan relatif lebih kecil dibandingkan total ekspor Indonesia ke negara Asia lainnya seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia memiliki peluang dan potensi yang sangat besar untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja sama perdagangan bilateral dengan Taiwan.

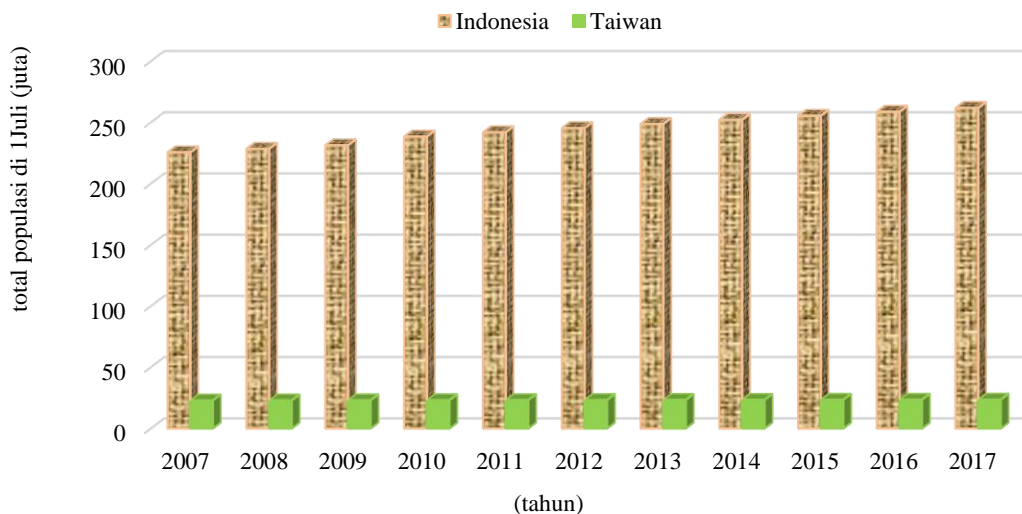
Gambar 2. Ekspor Indonesia ke Taiwan, Asia dan Dunia Periode 2001-2017 (Satuan Ribuan USD)



Sumber: ITC (2019), diolah

Menurut ADB (2018) populasi Indonesia dan Taiwan mengalami kecenderungan meningkat setiap tahunnya yaitu tahun 2007-2017 berdasarkan periode pengamatan yang dimuat pada Gambar 3. Peningkatan jumlah populasi Taiwan setiap tahunnya menjadi salah satu peluang kerja sama perdagangan bilateral yang perlu dimanfaatkan oleh Indonesia. Bertambahnya jumlah populasi penduduk Taiwan setiap tahunnya akan mendorong kenaikan tingkat konsumsi dan pendapatan total Taiwan.

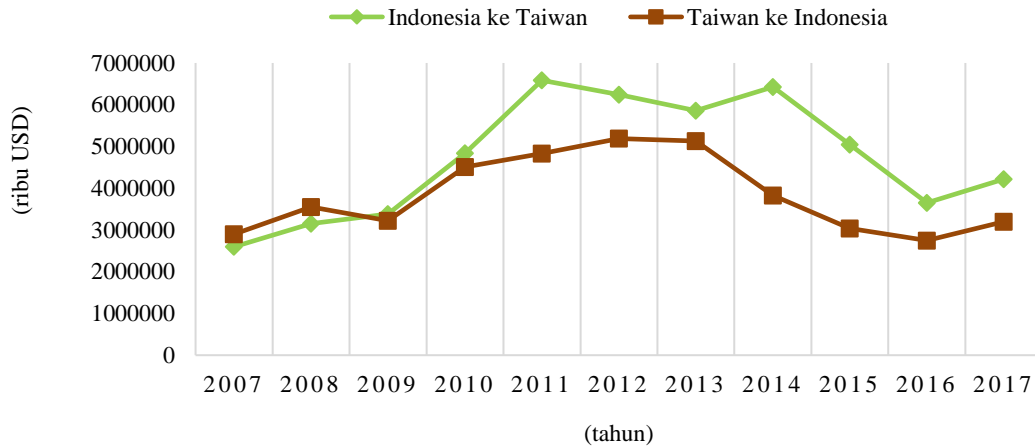
Gambar 3. Populasi Indonesia dan Taiwan dalam 10 Tahun Terakhir (Satuan Juta Jiwa)



Sumber: ADB (2018), diolah

Gambar 4 merepresentasikan adanya fluktuasi kerja sama perdagangan antara Indonesia dengan Taiwan pada tahun 2007-2017. Menurut ITC (2019), ekspor Indonesia ke Taiwan dan ekspor Taiwan ke Indonesia mengalami dinamika yang tidak stabil selama periode pengamatan.

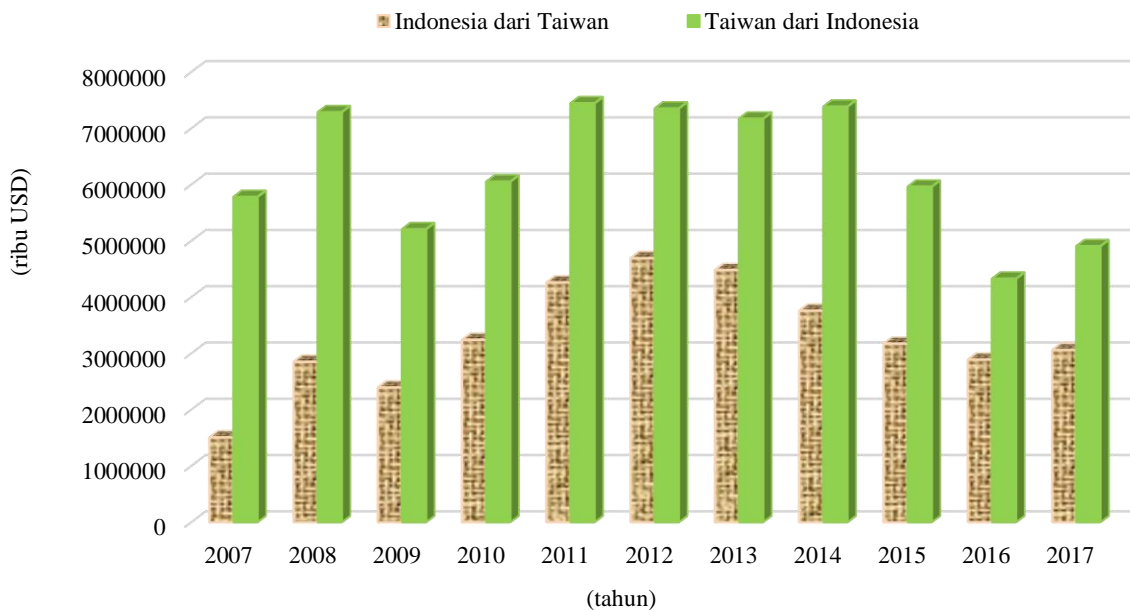
Gambar 4. Dinamika Ekspor Bilateral Indonesia dan Taiwan
(Satuan Ribu USD)



Sumber: ITC (2019), diolah

Gambar 5 menunjukkan adanya dinamika yang berfluktuatif pada impor Indonesia dari Taiwan dan impor Taiwan dari Indonesia selama tahun 2007-2017. Berdasarkan ITC (2019), meskipun dinamika impor bilateral antara Indonesia dengan Taiwan masing-masing mengalami fluktuatif setiap tahunnya, Impor Taiwan dari Indonesia lebih besar dibandingkan impor Indonesia dari Taiwan selama periode pengamatan.

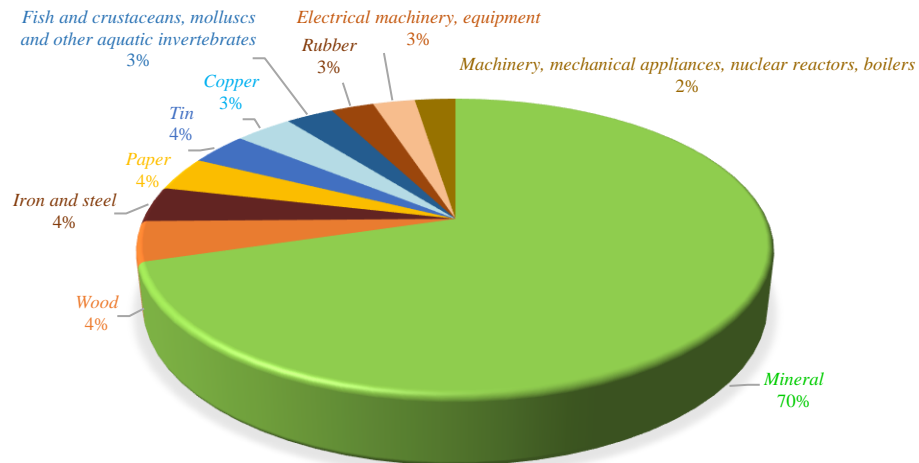
Gambar 5. Dinamika Impor Bilateral Indonesia dan Taiwan
(Satuan Ribu USD)



Sumber: ITC (2019), diolah

Berdasarkan ITC (2019), ekspor Indonesia ke Taiwan pada tahun 2017 didominasi oleh produk mineral yang mencapai 70 persen seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6. Selain mineral, Indonesia juga mengekspor kertas/*paper*, *wood*, *iron and steel*, dan lainnya ke Taiwan.

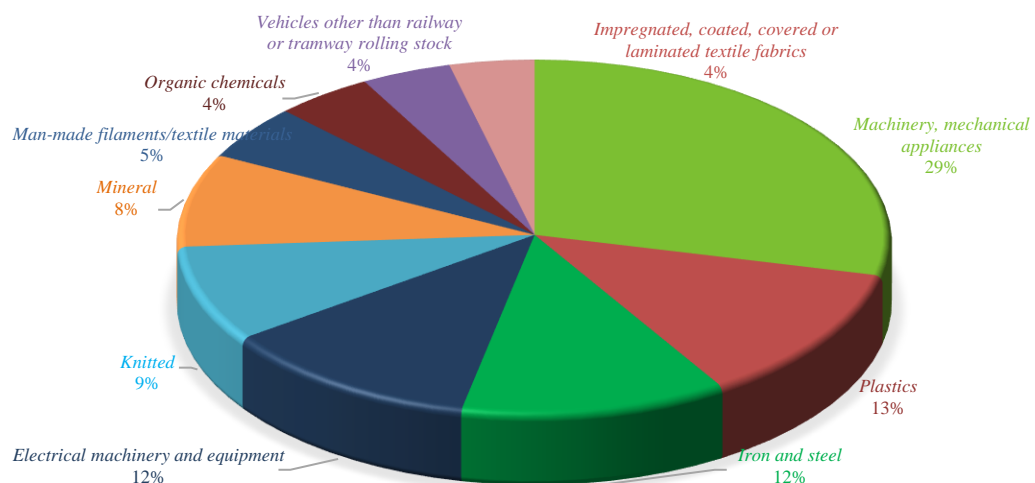
Gambar 6. Ekspor 10 Komoditas Terbesar Indonesia ke Taiwan Tahun 2017



Sumber: ITC (2019), diolah

Menurut ITC (2019), ekspor Taiwan ke Indonesia pada tahun 2017 sebagian besar ialah *machinery, mechanical appliances* yang mencapai 29 persen. Selain itu, komoditas ekspor Taiwan ke Indonesia juga mencakup plastik, *iron and steel*, *electrical machinery and equipment*, dan lainnya seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7.

Gambar 7. Ekspor 10 Komoditas Terbesar Taiwan ke Indonesia Tahun 2017

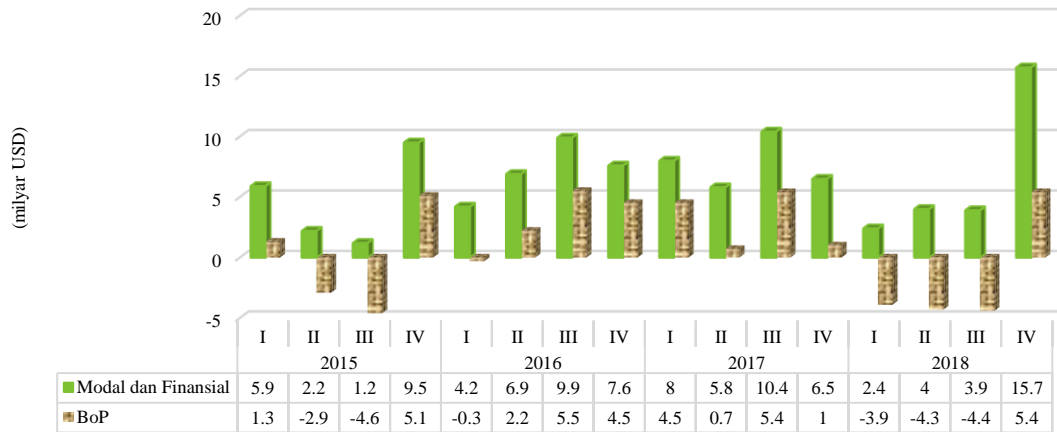


Sumber: ITC (2019), diolah

Gambar 8 menampilkan kondisi neraca modal dan *financial/keuangan* serta *Balance of Payments/BoP* negara Indonesia selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yang dinyatakan dalam satuan milyar USD. Surplus transaksi modal dan keuangan Indonesia dalam triwulan IV tahun 2015

mengalami kenaikan yang cukup pesat menurut laporan dari Bank Indonesia (2016). Indonesia mengalami peningkatan arus masuk investasi portofolio melalui obligasi pemerintah serta adanya pinjaman luar negeri yang diminta oleh Indonesia.

Gambar 8. Neraca Modal dan *Financial* serta *Balance of Payments/BoP* Indonesia (Tahun 2015-2018 dalam Satuan Milyar USD)



Sumber: BI (2015); BI (2016); BI (2017); BI (2018); BI (2019), diolah

PEMBAHASAN

Kerjasama bilateral antara Indonesia dengan Taiwan di bidang ekonomi dan perdagangan berdampak positif terhadap performa ekonomi makro dan sektoral Indonesia sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Betrix *et al.* (2019b). Kerjasama Indonesia dengan Taiwan meningkatkan angka kesejahteraan, GDP, konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, serta inflasi Indonesia. Demikian halnya dengan kondisi output, ekspor, impor, dan kesempatan kerja yang ada di Indonesia yang juga meningkat. Neraca perdagangan Indonesia menurut data yang disajikan oleh BPS (2019) menguraikan bahwa performanya belum menunjukkan kondisi yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa langkah strategis dan efektif perlu diimplementasikan oleh Indonesia agar performa neraca perdagangan Indonesia di masa mendatang dapat ditingkatkan.

Peluang kerjasama bilateral antara Indonesia dengan Taiwan dapat ditingkatkan melalui beberapa saran kebijakan sebagai berikut:

Resolusi bagi Produsen Domestik. Nilai tambah produksi pada sebagian besar sektoral Indonesia masih rendah sehingga hal ini dapat dijadikan resolusi untuk menghadapi liberalisasi perdagangan dunia. Nilai tambah dan daya saing dalam rantai nilai global secara berkesinambungan perlu ditingkatkan (Betrix *et al.* 2019a). Dukungan pemerintah melalui evaluasi regulasi di bidang perdagangan dan implementasi regulasi berorientasi kepada peningkatan daya saing sektoral Indonesia yang berkesinambungan dan mendorong kenaikan produktivitas setiap produk-produk Indonesia.

Peningkatan Kualitas Infrastruktur. Upaya pemerintah meningkatkan kuantitas infrastruktur semestinya diiringi juga dengan upaya meningkatkan

kualitas infrastruktur secara khusus pada jalur-jalur utama yang sering dilalui untuk membawa produk-produk ekspor Indonesia ke negara tujuan. Peningkatan konektivitas yang memadai mempercepat waktu pengangkutan produk ekspor Indonesia ke negara tujuan sehingga kualitas produk ekspor Indonesia masih tetap terjaga dan terjamin mutunya sampai di negara tujuan sesuai dengan penelitian Betrix *et al.* (2019a).

Transfer Teknologi. Indonesia dapat memanfaatkan peluang dari transfer teknologi melalui skema kerja sama bilateral dengan Taiwan. Berdasarkan Betrix *et al.* (2019b), peluang tersebut dapat disikapi dengan melakukan penguatan kerja sama penelitian guna meningkatkan inovasi teknologi dan mengadopsi *high-tech products* oleh Indonesia dari Taiwan.

Negoisasi Penurunan Tarif Produk Indonesia. Tarif produk ekspor Indonesia di Taiwan relatif lebih tinggi dibandingkan tarif dari Indonesia untuk produk ekspor asal Taiwan. Taiwan menerapkan hambatan perdagangan yang tinggi kepada Indonesia. Indonesia perlu melakukan negoisasi kepada Taiwan untuk menurunkan tarif produk ekspor Indonesia di Taiwan.

Memperbesar Skala Pasar Indonesia. Perluasan pasar ke negara tujuan perdagangan baru merupakan implikasi dari peluang liberalisasi perdagangan yang perlu dimanfaatkan oleh Indonesia. Memperbaiki performa ekspor Indonesia kedepannya sangat perlu diimplementasikan sehingga berdampak positif terhadap neraca perdagangan Indonesia yang surplus.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dampak positif dari adanya kerja sama bilateral di bidang ekonomi dan perdagangan antara Indonesia dengan Taiwan terhadap performa ekonomi makro dan sektoral Indonesia perlu ditingkatkan secara berkesinambungan. Performa perekonomian Indonesia dapat ditingkatkan salah satunya melalui penurunan tarif impor yang dilakukan secara resiprokal melalui kerja sama Indonesia dengan Taiwan. Neraca perdagangan Indonesia diindikasikan belum memiliki performa yang baik dalam beberapa tahun periode pengamatan. Indonesia perlu mengambil langkah strategis untuk memperbaiki performa neraca perdagangan tersebut di periode yang akan datang. Indonesia perlu mengantisipasi dan cermat dalam mengamati peluang kerja sama bilateral dengan Taiwan agar benefit yang diperoleh Indonesia dari kerja sama tersebut berorientasi kepada kepentingan nasional dan memaksimalkan produktivitas seluruh aspek ekonomi dan perdagangan Indonesia.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berdasarkan *database* tahun 2019. Peneliti perlu meninjau dan menganalisis peluang kerja sama bilateral Indonesia dengan Taiwan secara berkelanjutan. Identifikasi yang dilakukan tidak hanya mencakup aspek makroekonomi dan sektoral, tetapi juga perlu memperhatikan dari aspek politik dan sosiologi ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah, Tuhan Yesus Kristus, dan Roh Kudus yang selalu menyertai penulis dan semua keluarga penulis. Terima kasih juga kepada bapak M. Silitonga sebagai orang tua/bapak kandung dari penulis dan keluarga tercinta yang selalu mendukung penulis dalam doa dan kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- ADB atau Asian Development Bank. (2018). Indonesia and Taiwan, Key Indicators [internet]. Tersedia di: <https://www.adb.org/statistics/>
- Betrix, Wiwiek Rindayati., & Widyastutik. (2019a). Dampak Kerja sama Bilateral Indonesia-Taiwan terhadap Perekonomian Indonesia [tesis]. Bogor: IPB University
- Betrix, Wiwiek Rindayati., & Widyastutik. (2019b). Impact of Indonesia-Taiwan Bilateral Cooperation on Indonesia Economy. *Gyanshauryam, International Scientific Refereed Research Journal*. <http://gisrrj.com/GISRRJ19262>
- BI atau Bank Indonesia. (2015). Laporan Neraca Pembayaran Indonesia: Realisasi Triwulan I, II dan III tahun 2015 [internet]. Tersedia di: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/neraca-pembayaran/>
- BI atau Bank Indonesia. (2016). Laporan Neraca Pembayaran Indonesia: Realisasi Triwulan IV tahun 2015, Triwulan I, II dan III tahun 2016 [internet]. Tersedia di: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/neraca-pembayaran/>
- BI atau Bank Indonesia. (2017). Laporan Neraca Pembayaran Indonesia: Realisasi Triwulan IV tahun 2016, Triwulan I, II dan III tahun 2017 [internet]. Tersedia di: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/neraca-pembayaran/>
- BI atau Bank Indonesia. (2018). Laporan Neraca Pembayaran Indonesia: Realisasi Triwulan IV tahun 2017, Triwulan I, II dan III tahun 2018 [internet]. Tersedia di: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/neraca-pembayaran/>
- BI atau Bank Indonesia. (2019). Laporan Neraca Pembayaran Indonesia: Realisasi Triwulan IV tahun 2018 [internet]. Tersedia di: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/neraca-pembayaran/>
- BPS atau Badan Pusat Statistik. (2019). Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta USD), 2000-2017 [internet]. Tersedia di: <https://www.bps.go.id/>
- BPS atau Badan Pusat Statistik. (2019a). Neraca Perdagangan Indonesia Total Periode: 2014-2019 (Nilai: Juta USD) [internet]. Tersedia di: <https://www.bps.go.id/>

- Gultom, O, Hertanti, R, Megawati., & Sidik, R. M. (2018). Mengukur Daya Saing Indonesia dalam Perdagangan Global. *Indonesia for Global Justice (IGJ)*. 20(18): 1-11.
- ITC atau International Trade Centre. (2019). Bilateral trade between Indonesia and Taipei, Chinese; Asia; and World Product: Total all products [internet]. Tersedia di: <https://www.trademap.org/>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2015). Pusat Kebijakan Kerjasama Perdagangan Internasional Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan 2014: Analisis Kategorisasi Trade Facillitation Indonesia [internet]. Tersedia di: <http://www.kemendag.go.id/>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2018). Kebijakan Perdagangan Nasional dalam Kerangka Kerja sama Subregional, MEA dan RCEP [internet]. Tersedia di: <http://www.kemendag.go.id/>
- Krugman, Paul. R., & Obstfeld, Maurice. (2003). *International Economics: Theory and Policy*, Sixth Edition. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Kruppa, Éva. (2016). Trade Policy in Asia and the Effects of FTAs and Mega-Regional Trade Agreements. *Proceedings of the scientific conference of Budapest Business School University of Applied Sciences*. 18(57): 47-60
- Lee. H. L, Chang. C. C, Weng. Y, Hsu. S. M, Hsu. S. H., & Chen. Y. C. (2014). An economy-wide analysis of impacts on Taiwan of reducing tariff escalation on agriculture related products in WTO Doha Round negotiations. *China Agricultural Economic Review*. <https://doi:10.1108/CAER-06-2012-0058>.
- The World Bank Group. (2013). *Pembangunan Sektor Perdagangan di Indonesia* [internet]. Tersedia di: <https://www.worldbank.org/>
- Wilson. J. S, Mann. C. L., & Otsuki. T. (2003). Trade Facilitation and Economic Development: A New Approach to Quantifying the Impact. *The World Bank Economic Review*. <https://doi:10.1093/wber/lhgO27>